



Dukungan Family Support pada Emotional Well Being terhadap Kualitas Hidup Penyakit Kanker di Yayasan Kanker Indonesia
Family Support for Emotional Well Being on Quality of Life with Cancer at the Indonesian Cancer Foundation

Islam Syarifurrahman¹, Dede Nasrullah², Faiz Azmi Fauzia³, Vika Ramadhana Fitriyani⁴
islamsyarifurrahman@gmail.com, dedenasrullah@um-surabaya.ac.id, faizazmif24@gmail.com, vikarf2@gmail.com

^{1,2,3,4}Universitas Muhammadiyah Surabaya

*Corresponding author: islamsyarifurrahman@gmail.com

ABSTRACT

Pasien kanker mengalami gejala penyakit dan efek samping pengobatan yang dapat menurunkan kualitas hidup. Selain itu tekanan psikologis yang lebih besar dapat berdampak pada kepatuhan pengobatan, pengendalian gejala, lama rawat inap, dan lama bertahan hidup. Pasien kanker membutuhkan dukungan sosial, yang menurut penelitian dapat membantu meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Pada program pengabdian ini ditemukan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara family support dalam perubahan perilaku dan manajemen diri pada pasien kanker. Sub variabel yang paling banyak menentukan dukungan yang kurang yaitu dukungan informatif. Pengabdian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh family support untuk meningkatkan tingkat kualitas hidup untuk menuju hidup yang lebih baik dalam menjalani proses terapi pengobatan khususnya kemoterapi.

Kata Kunci: Family Support, Kanker, Kualitas Hidup

ABSTRAK

Cancer patients experience disease symptoms and treatment side effects that can reduce quality of life. In addition, greater psychological distress can have an impact on treatment compliance, symptom control, length of hospital stay, and length of survival. Cancer patients need social support, which research shows can help improve the quality of life of cancer patients. In this service program, it was found that there was a strong relationship between family support in changing behavior and self-management in cancer patients. The sub-variable that mostly determines lack of support is informative support. This service aims to determine the effect of family support in increasing the level of quality of life towards a better life in undergoing the treatment therapy process, especially chemotherapy.

Keywords: Family Support, Cancer, Quality of Life

PENDAHULUAN

Mitra yang menjadi sasaran dalam Program Kemitraan Masyarakat ini adalah Yayasan Kanker Indonesia (YKI) merupakan organisasi yang mempunyai jaringan kerja di seluruh provinsi di Indonesia, tepatnya di Jl. Mulyorejo Indah I No.8, Mulyorejo, Kota SBY, Jawa Timur. Tujuan terbentuknya YKI yaitu mengupayakan penanggulangan kanker dengan melakukan berbagai macam kegiatan pada bidang promotive, preventif, dan rehabilitative. Hal ini didasarkan atas bentuk kepedulian serta keprihatinan terhadap banyak penderita kanker dan tingginya angka kematian pada penderita akibat berobat pada stadium lanjut. Yayasan Kanker ini untuk mengupayakan penanggulan terhadap kanker dengan melakukan berbagai macam kegiatan di bidang preventif, promotive, serta rehabilitative. Hal ini didasarkan atas bentuk kepedulian dan keprihatinan terhadap banyaknya penderita kanker serta tingginya angka kematian pada penderita akibat berobat pada stadium lanjut

Dari hasil observasi lapangan yang dilakukan terdapat permasalahan yang dihadapi oleh penderita di yayasan seperti harga diri menurun, emosi yang berlebih, cemas, sedih, stress, kecewa, dan takut pada kematian tersebut. Pihak yayasan mengatakan kesulitan dalam memberikan penjelasan kepada pihak keluarga ataupun pihak pendamping bagaimana pentingnya dukungan Family Support, sehingga masalah seperti ini memiliki dampak terhadap

psikologis penderita yang berada di Yayasan. Dari hasil wawancara terdapat dua masalah Pertama, masalah dukungan keluarga rendah yang akibatnya penderita mengalami gejala depresi yang tinggi sehingga muncul perasaan yang pesimis terhadap kesembuhannya serta kualitas hidup yang rendah. Kedua, masalah gangguan emosional serta tekanan psikologis yang dialami penderita yang ditandai dengan perubahan emosional, ketakutan, cemas, depresi, selalu bersedih serta mengalami keputusasaan.

Usaha yang telah dilakukan mitra selama ini yaitu dengan membuat program pendampingan kepada pasien kanker dengan jadwal rutin satu kali setiap bulan. Namun, program ini dinilai kurang efektif dalam mencapai tujuan utamanya, yaitu memberikan dukungan yang optimal bagi pasien kanker, baik dari segi fisik, emosional, maupun sosial

Penyakit kanker merupakan penyebab utama kematian di dunia. Dalam banyak kasus, pasien kanker tidak hanya berjuang sendiri untuk penyembuhan, tetapi juga didampingi oleh anggota keluarga yang menjadi *caregiver* (Lestari & Nurhayati, 2020).

Menurut data yang diperoleh dari Global Burden of Cancer (GLOBOCAN), International Agency for

Research on Cancer (IARC) hasil temuan di tahun 2018 menunjukkan bahwa terdapat kasus baru kanker sebesar 18,1 juta dan angka peningkatan kematian yang disebabkan oleh kanker sebanyak 9,6 juta di seluruh dunia. Para pakar memperkirakan akan terjadi peningkatan kasus tahunan dalam jangka waktu 20 tahun sebesar 3,9 juta kasus dimana sebanyak 18,1 juta kasus kanker akan meningkat menjadi 22 juta kasus kanker (Wijayanti & Ladesvita, 2023).

Diagnosa kanker merupakan suatu kejadian dalam hidup yang dapat menyebabkan stress pada penderitanya. Stress tidak hanya terjadi pada pasien diagnosa kanker, tapi mempengaruhi aktivitas harian dari anggota keluarga, hubungan sosial, pekerjaan dan kualitas hidup (Lutfiani & Mariyati, 2023). Hal-hal lain seperti stress juga dapat mempengaruhi anggota keluarga yang merasakan harus merawat anggota keluarga yang terdiagnosis kanker (Nilam Sari et al., 2023).

Kurangnya dukungan keluarga pada pasien kanker dapat memberikan dampak akan mengalami depresi dan ansietas, hal ini lebih berisiko tiga kali lipat menjadi tidak patuh berobat dibandingkan pasien yang memiliki dukungan yang baik (Yunus et al., 2020). Kualitas hidup pasien kanker merupakan gambaran fungsi fisik, psikologis dan sosial untuk melakukan aktivitas sehari-hari serta fungsi peran yang berdampak terhadap karier atau pekerjaan. Kualitas hidup pasien kanker bergantung pada jenis kanker dan

terapi yang diberikan, khususnya pada fungsi fisik dan kelelahan yang dialami pasien. Efek samping dari kemoterapi juga dapat berpengaruh terhadap menurunnya kualitas hidup terkait kesehatan pada pasien kanker, sehingga perlu diketahui pemilihan regimen kemoterapi yang sesuai dan tepat dalam meningkatkan efektifitas terapi pada pasien kanker.

Psychological well-being seorang caregiver saat mereka merawat salah satu anggota keluarga yang mengalami penyakit kanker merupakan hal yang penting untuk diperhatikan. Hal ini perlu diperhatikan agar caregiver dapat merawat pasien dengan keadaan prima. Bila caregiver merasakan kecemasan, stress, dan depresi maka akan dapat mempengaruhi keadaan mental pasien.

Seseorang yang mendapatkan dukungan keluarga dan dukungan sosial merasa diperhatikan disayangi merasa berharga dapat berbagi beban, percaya diri dan menumbuhkan harapan sehingga mampu mengurangi stress. Terbukti bahwa dukungan keluarga yang cukup mengurangi perasaan putus asa dan kesepian dan memiliki efek positif pada kesejahteraan psikologis dan seumur hidup (Mishra & Saranath, 2019). Dukungan sosial dapat memberikan efek positif pada kesehatan pasien, di antaranya dapat menurunkan

tekanan psikologis, meningkatkan kualitas hidup pasien, fungsi kerja, dan pertumbuhan pasca trauma (Ditzen & Heinrichs, 2014). Dukungan sosial yang positif meliputi dukungan emosional, instrumental, dan informasi. Dukungan sosial dapat berasal dari keluarga, teman, tetangga, dan anggota masyarakat dimana mereka dapat memberikan bantuan baik fisik, psikis, maupun finansial (Sulistiyawati et al., 2022).

Dari masalah di atas perlunya dilakukan seminar tentang dukungan Family support Emotional Well Being sehingga mencapai kualitas hidup yang baik serta mengurangi gejala-gejala lain yang mengganggu di Yayasan Kanker Indonesia (YKI) Surabaya, kita akan menggunakan metode seminar untuk mengatasi masalah tersebut, pada seminar edukasi pihak mitra dapat mengetahui manfaat dukungan keluarga serta dampaknya pada masalah psikologis penderita yang akan berdampak untuk kualitas hidup yang lebih baik, sehingga pihak mitra dapat melakukan pengawasan dan mengevaluasi keluarga saat melakukan pendampingan terhadap para penderita.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian berupa pendampingan family support kepada pasien dan pendamping di yayasan kanker Indonesia ini dilaksanakan mulai bulan Maret-Juni 2024. Kegiatan ini bekerjasama dengan yayasan kanker Indonesia Jawa timur yang dijadikan sebagai mitra.

Metode yang dilaksanakan pada pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahap, seperti gambar berikut:

Gambar 1. Tahapan Pengabdian



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada hasil observasi yang dilakukan terdapat permasalahan yang dihadapi para penderita kanker di yayasan tersebut. Pihak Yayasan menyebutkan kesulitan mengubah perilaku Kesehatan, kurang semangat dalam melakukan aktivitas serta kurangnya dukungan manajemen diri (self-management support) yang menjadi bagian penting dalam pelayanan keperawatan yang akan berpengaruh pada pengobatan dan kualitas hidup penderita, sehingga keadaan ini mempunyai dampak pada peningkatan self efficacy dan penderita dapat mengelola kesehatannya pada kehidupan sehari-hari.

Hasil wawancara terdapat dua masalah. Pertama, masalah pada perubahan perilaku Kesehatan yang dialami oleh pasien kanker dalam perilaku promotif untuk memelihara serta meningkatkan kesehatannya. Penderita yang mengalami perubahan perilaku akan kurang aktif dalam

aktivitas fisik, kurang mengkonsumsi makan yang bergizi.

Kedua masalah kurangnya dukungan manajemen diri yang ditandai dengan rendahnya pengetahuan informasi dan pendidikan, ketidakpatuhan dalam terapi. Penderita akan merasa kesepian karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang manajemen diri, diagnosis dan pengobatan.



Gambar 2. Kegiatan Obserbasi dan wawancara

Pada tahap implementasi program dilaksanakan seminar pakar tentang Family Support pada Emotional Well Being terhadap Kualitas Hidup Penyakit Kanker . Family Support salah satu bentuk untuk mengatasi penyakit kronis.



Gambar 3. Edukasi Family Support



Gambar 4. Monitoring dan Evaluasi

Tahapan kegiatan selanjutnya adalah evaluasi terdiri atas pretest dan post-test. Pretest dilakukan sebelum pemberian edukasi, dengan tujuan untuk mengkaji pengetahuan keluarga menggunakan lembar evaluasi. Selanjutnya, tim mengkaji kembali pengetahuan keluarga setelah edukasi diberikan (post-test) dengan pertanyaan yang sama saat pretest. Hasil pretest dan post-test kemudian dianalisis untuk mengetahui perbandingan sebelum dan sesudah pemberian edukasi.

Aspek dukungan sosial dan motivasi dari orang-orang terdekat memberikan sumbangan yang besar untuk memicu timbulnya motivasi dan harapan hidup yang tinggi sehingga dapat menilai kehidupannya secara lebih baik (Mardiana, 2022). Penderita pun mengalami peningkatan pada beberapa dimensi. kualitas hidupnya yakni pada sisi hubungan social dan hubungan dengan lingkungan sekitar maupun dari sisi spiritual menjadi

lebih baik dalam kehidupannya. Sehingga, penderita menilai kehidupannya secara positif yang berpengaruh terhadap kualitas hidupnya menjadi lebih baik (Fitriana & Ambarini, 2012).

Kondisi fisik merupakan hal yang penting dalam memengaruhi psychological wellbeing. Aspek kesehatan fisik memiliki korelasi positif dengan aspek penerimaan diri, kemandirian, dan pengembangan pribadi. Seiring dengan berjalannya waktu, caregiver mampu melakukan penyesuaian pada kegiatan sehari-hari.

Dengan keadaan fisik yang baik, maka penerimaan diri, kemandirian, dan pengembangan pribadi dapat dicapai dengan baik oleh caregiver. Caregiver memiliki beban yang berat, namun harus mampu bersikap positif terhadap dirinya dan lingkungan, serta tetap menjalani kehidupannya dengan mengatasi segala tantangan. Selain itu, caregiver juga harus mempunyai kemandirian dalam membuat keputusan dalam bertindak, seperti membuat keputusan untuk menentukan pelayanan seperti apa yang harus diberikan pada pasien kanker. Hal ini sesuai dengan penelitian Caregiver masih mampu mengambil keputusan sendiri secara mandiri untuk hal-hal tertentu (Amalia & Rahmatika, 2020).

SIMPULAN

Keluarga sebagai caregiver mempunyai peranan penting dalam perawatan dan peningkatan kualitas hidup pasien kanker. Oleh karena itu, mengoptimalkan pemberdayaan

caregiver melalui pemberian edukasi dan dukungan sangat dibutuhkan.

Hasil pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan peningkatan pengetahuan keluarga setelah pemberian edukasi, terutama tentang peranan mereka dalam perawatan dan peningkatan kualitas hidup pasien, dan pentingnya support system untuk keluarga. Selama kegiatan, peserta antusias mendengarkan penjelasan tim, aktif bertanya, dan mengkonsultasikan masalah yang mereka alami selama merawat pasien. Secara keseluruhan, proses kegiatan berjalan dengan baik dan tidak ada hambatan yang bermakna.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, A., & Rahmatika, R. (2020). Peran Dukungan Sosial bagi Kesejahteraan Psikologis Family Caregiver Orang dengan Skizofrenia (Ods) Rawat Jalan. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konsumen*, 13(3), 228–238. <https://doi.org/10.24156/jikk.2020.13.3.228>
- Ditzen, B., & Heinrichs, M. (2014). Psychobiology of social support: The social dimension of stress buffering. *Restorative Neurology and Neuroscience*, 32(1), 149–162. <https://doi.org/10.3233/RNN-139008>
- Fitriana, N. A., & Ambarini, T. K. (2012). Kualitas Hidup pada Penderita Kanker Serviks yang Menjalani Pengobatan Radioterapi. *Jurnal Psikologi Klinis Dan Kesehatan Mental*, 1(02), 123–129.
- Lestari, A. R., & Nurhayati, S. R. (2020). Hubungan Kualitas Hidup dan Psychological Well-Being pada Anggota Keluarga yang Menjadi Caregiver Pasien Kanker di Kota

- Bandung. *Acta Psychologia*, 2(1), 72–79.
<https://doi.org/10.21831/ap.v1i1.34118>
- Lutfiani, R., & Mariyati. (2023). Penerapan relaksasi guided imagery untuk menurunkan kecemasan pada pasien kanker serviks. *Prosiding Seminar Nasional Hasil-Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 46–55.
<https://prosiding.d3per.uwhs.ac.id/index.php/eproc/article/view/55>
- Mardiana. (2022). the Quality of Life of Patients With Cervical Cancer At Dr . Wahidin. *Indonesian Contemporary Nursing Journal*, 1(1), 18–23.
- Mishra, V. S., & Saranath, D. (2019). Association between demographic features and perceived social support in the mental adjustment to breast cancer. *Psycho-Oncology*, 28(3), 629–634.
<https://doi.org/10.1002/pon.5001>
- Nilam Sari, A., Nurhidayati, S., Novika, R. G., Maulina, R., Maulida, L. F., & Wahidah, N. J. (2023). Optimalisasi Peran Keluarga dalam Peningkatan Kesadaran Pencegahan dan Deteksi Dini Kanker Serviks. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 20–27. <https://doi.org/10.33860/pjpm.v4i1.1350>
- Sulistiyawati, R. A., Azali, L. M. P., Mardiyah, S., & Budiman, A. A. (2022). Optimalisasi Pemberdayaan Caregiver sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Hidup Pasien Kanker di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Moewardi. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 2(4), 1311–1318.
<https://doi.org/10.54082/jamsi.419>
- Wijayanti, S., & Ladesvita, F. (2023). Family Support System and the Body Image of Breast Cancer Patients Undergoing Chemotherapy in Jakarta. *Indonesian Journal of Health Development*, 5(2), 90–101. <https://doi.org/10.52021/ijhd.v5i2.126>
- Yunus, S., Saleh, A., & Tahir, T. (2020). Peran Keluarga dalam Meningkatkan Self Efficacy Heart Failure. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(4), 435–442.